

**Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak
Di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018**



Disusun sebagai satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara I pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Raissya Ulima Setiaji

NIM. A520140073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak
Di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH


oleh:

Raissy Ulma Setiaji

A520140073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd)

NIDN. 0601066102

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Raissy Ulima Setiaji

A520140073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari ,Rabu 30 Mei 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.pd
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
3. Dra. Surtikanti, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 6 Juni 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M, Hum)

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 25 Mei 2018



Raissy Ulima Setiaji

A520140073

**Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di
TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A
Tahun Pelajaran 2017/2018**

ABSTRAK

Rasa percaya diri diperlukan oleh anak, oleh karena itu pembelajaran harus menyenangkan dan menarik. Salah satu cara yang memungkinkan munculnya rasa percaya diri anak adalah dengan bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan rasa percaya diri anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Pertiwi 1 Manjung Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun jumlah anak didik kelompok TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A berjumlah 15 anak. Data dikumpulkan melalui observasi. Penulis menggunakan desain penelitian eksperimen semu.

Hasil analisis data menggunakan *paired sample t test* diperoleh t_{hitung} sebesar -17.063. Secara statistik dapat dilihat pada nilai t_{hitung} -17.063 t_{tabel} yaitu -2.145 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode bercerita terhadap rasa percaya diri anak kelompok A di TK Pertiwi 1 Manjung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode bercerita dapat berpengaruh untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

Kata kunci : *Metode Bercerita, Rasa Percaya Diri*

ABSTRACT

Confidence is required by the child, therefore learning must be fun and interesting. One way that allows the emergence of child's confidence is to tell stories. This study aims to determine the effect of the method of telling the child's confidence.

This research is a quantitative research. Subjects in this study were students of the group A in TK Pertiwi 1 Manjung lesson 2017/2018. While the number of students TK Pertiwi 1 Manjung group A group of 15 children. File collected through observation. The author use quasi experimental research design.

Result of data analysis using paired sample t test obtained t_{hitung} equal to -17,063. Statistically can be seen on t_{hitung} value -17,063 t_{tabel} -2,145 then H_0 is rejected which means there is influence of story telling method to the confidence of child group A in TK Pertiwi 1 Manjung. The conclusion of the research is that the storytelling method can have an effect to improve the child's confidence.

Keywords : methods of telling stories, the confidence

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi 2013:3).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2007 : 88).

Rasa percaya diri sangatlah penting dalam mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Tanpa ada rasa percaya diri maka banyak masalah atau hambatan yang akan timbul pada anak (Affiatin dan Mulyani 1998:66).

Penulis memandang bahwa kenyataan tersebut perlu diatasi dengan menggunakan metode bercerita. Karena dengan mendengarkan cerita anak sebenarnya memutuskan sejenak dengan kehidupan nyatanya, dimana anak dapat berimajinasi dan berfantasi sehingga daya imajinasi dan berfantasi anak dapat terasah.

Karena dengan mendengarkan cerita anak sebenarnya memutuskan sejenak dengan kehidupan nyatanya, dimana anak dapat berimajinasi dan berfantasi sehingga daya imajinasi dan berfantasi anak dapat terasah.

Observasi awal di TK Pertiwi 1 Manjung kelompok A, masih banyak anak yang rasa percaya diri mereka belum tumbuh. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum adanya rasa percaya diri anak untuk melakukan kegiatan yang diberikan guru, mereka berkata "bu, aku tidak bisa!" ketika akan mengerjakan tugas. Masih ada sebagian anak yang belum bisa bergaul dengan teman-temannya.

Berbekal dari Observasi awal yang melihat bahwa masih banyak anak di TK Pertiwi 1 Manjung yang kurang percaya diri akibat kurang tertariknya pada cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga peneliti

bermaksud untuk mengadakan Penelitian Kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di TK Pertiwi 1 Manjung Kelompok A Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmah Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK ABA 01 Cabang Medan T.A 2015/2016, Universitas Negeri Medan Tahun 2016, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif hasil dari penelitiannya adalah Penggunaan metode bercerita dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kepercayaan diri anak dibandingkan dengan menggunakan metode tanya jawab. Hal ini diketahui hasil perhitungannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,336 > 1,707$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian dibuat oleh Ari Handayani 2012, yang berjudul peningkatan rasa percaya diri anak melalui metode bercerita kelompok A1 TK Dharma Wanita baturan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 Anak-anak mengalami peningkatan rasa percaya diri setelah peneliti mencoba mengajarkan anak-anak dengan bercerita sehingga anak-anak bisa meningkatkan rasa percaya dirinya.

Raissa Ulma Setiaji 2018 memiliki judul skripsi pengaruh Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di Kelompok A di TK Pertiwi 1 Manjung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Perbedaan peneliti yang relevan dengan peneliti adalah jenis desain penelitian dan waktu penelitian.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif didalam analisis menggunakan ukuran frekuensi, simbol atau atribut yang berupa bilangan-bilangan atau angka agar mengandung makna yang lebih tepat dari pada menggunakan kata-kata (Johni 2013:12).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan *one group pre test-post test design*, desain *pre experimental* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak

dipilih secara random.

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan anak Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Manjung Boyolali yang akan ditingkatkan rasa percaya dirinya. Objek penelitian adalah anak kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak.

Prosedur penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru serta mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan (TK).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman kanak-kanak Pertiwi 1 Manjung yang terletak di Sidodadi RT.2 RW 8, Manjung, Kecamatan Sawit, Kabupatenn Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. TK Pertiwi 1 Manjung berdiri pada Tahun 1967 dengan NIS 00992000003. Lokasi TK Pertiwi 1 Manjung yang terletak di Sidodadi RT.2 RW 8, Manjung, Kecamatan Sawit, Kabupatenn Boyolali, ini berdampingan dengan SD 2 Manjung dan memiliki lahan bermain outdoor yang memadai.

Pembelajaran Di TK Pertiwi 1 Manjung menggunakan LKS dimana guru sering memberikan kegiatan anak secara individu dan tanpa melibatkan teman lainnya, Selain itu penggunaanmetodenya berpusat pada guru sehingga anak merasa bosan dalam kegiatan pembelajarannya.

Hasil analisis data melalui SPSS 15.00 for windows menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi awal sebesar 7.80 ($mean=7.80$, $SD=2.210$) sedangkan rata-rata skor observasi akhir sebesar 15.87 ($mean=15.87$, $SD=1.598$). Hasil analisis data menggunakan *paired sample t test* diperoleh t_{hitung} sebesar -17.063. Secara statistik dapat dilihat pada nilai t_{hitung} -17.063 t_{tabel} yaitu -2.145 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode bercerita terhadap rasa percaya diri anak kelompok A di TK Pertiwi 1 Manjung.

Dari hasil belajar anak didik kelompok A TK Pertiwi 1 Manjung dalam pengaruh rasa percaya diri pada anak melalui metode bercerita didapat 2 data yaitu data sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Pengkategorian Data Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
< 8	8	53,33%	Belum Berkembang
8 - <13	7	46,67%	Mulai Berkembang
13 - <18	-	-	Berkembang Sesuai Harapan
18	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	15	100%	

Tabel 2. Hasil Pengkategorian Data Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
< 8	-	-	Belum Berkembang
8 - <13	-	-	Mulai Berkembang
13 - <18	13	86,67%	Berkembang Sesuai Harapan
18	2	13,33%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	15	100%	

Sebelum melakukan eksperimen dengan metode bercerita, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu. Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui rasa percaya diri anak sebelum dilakukan eksperimen.

Peneliti melakukan observasi awal selama 3 hari, yang dimulai pada hari Rabu, 4 April 2018 s/d hari Jum'at, 6 April 2018. Untuk mengukur rasa percaya diri anak dilakukan dengan melakukan observasi pada kegiatan sekolah di pagi hari. Setelah melakukan observasi, peneliti memberikan tanda checklist (✓) setiap butir amatan yang terdapat pada pedoman observasi. Data hasil observasi awal yang diperoleh, ditabulasikan untuk mengetahui skor masing-masing anak pada setiap butir amatan.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa sebelum melakukan eksperimen, ada 8 anak yang mempunyai perkembangan rasa percaya diri anak dengan kategori belum berkembang dengan interval < 8 dan prosentase 53,33%, ada

7 anak yang mempunyai perkembangan rasa percaya diri dengan kategori mulai berkembang dengan interval $8 - < 13$ dan prosentase 46,67% dan belum ada anak yang mengalami perkembangan sesuai harapan dengan interval $13 - < 18$ maupun berkembang sangat baik dengan interval 18 .

Eksperimen dilakukan sebanyak 4 kali selama satu minggu yaitu dimulai pada hari Selasa, 15 April 2018 s/d Jum'at 18 April 2018. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan rasa percaya diri anak setelah eksperimen. Setelah melakukan observasi, peneliti memberikan tanda checklist (✓) setiap butir amatan yang terdapat pada pedoman observasi. Data hasil observasi akhir yang diperoleh ditabulasikan untuk mengetahui skor masing-masing anak pada setiap butir amatan

Hasil tabulasi data observasi akhir diketahui bahwa jumlah skor seluruh anak setelah dilakukan eksperimen adalah 238, dengan nilai rata-rata adalah 15,86667, nilai tertinggi adalah 19 dan nilai terendah 15. Skor perkembangan rasa percaya diri anak dikategorikan menjadi 4, yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian perkembangan rasa percaya diri anak setelah eksperimen.

Berdasarkan tabel 2 dan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan eksperimen, rasa percaya diri anak tidak ada yang belum berkembang dan tidak ada anak yang mulai berkembang, namun terdapat 13 anak yang mempunyai rasa percaya diri dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan interval $13 - < 18$ dan prosentase 86,67% dan terdapat 2 anak yang mempunyai rasa percaya diri anak dengan kategori berkembang sangat baik dengan interval 18 dan prosentase 13,33%.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian kuantitatif diatas , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode bercerita dapat berpengaruh pada rasa percaya diri anak pada anak kelompok A TK Pertiwi 1 Manjung Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan

analisis data melalui *paired sample t test* diperoleh $t_{hitung} -17.063$ $t_{tabel} -2.145$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa metode bercerita berpengaruh pada rasa percaya diri anak Kelompok A TK Pertiwi 1 Manjung Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas dapat diberikan saran antara lain sebagai berikut: 1) Bagi Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak, salah satunya dengan metode bercerita, selain itu metode bercerita juga bisa meningkatkan gemar membaca pada anak, 2) Bagi Orang Tua hendaknya bisa ikut mengembangkan rasa percaya diri anak dengan terbiasa membacakan cerita kepada anak, selain itu metode bercerita bisa mendekatkan orang tua terhadap anak, 3) Bagi Sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat digunakan para guru dalam menunjang mutu pendidikan anak terutama perkembangan rasa percaya diri anak, 4) Bagi Peneliti diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna dan bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian lainnya, mengingat masih banyak aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang masih perlu stimulasi dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. (2003). *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Affiatin T. dan Sri Mulyani M. (1998). *Peningkatan Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Psikologika.
- Aprianti, Rahayu Yofita. (2013). *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.
- Bahri, S Bachtiar. (2005) . *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Johni. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta:Prenada Media.
- M.Nur Ghufro dan Rini Risnawati s. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : AR Ruzz Media.

- Mansur. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Shirley. (2002). *The Values Book For Children 17 Cerita Moral dan Aktivitas Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suyadi & Maulidya. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.